

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah proses interaksi yang terjadi antara guru dan siswa, yang bertujuan meningkatkan perkembangan mental siswa sehingga menjadi mandiri. Keberhasilan suatu pendidikan terkait dengan keberhasilan proses pembelajaran, dimana guru dan siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Interaksi yang baik antara guru dan siswa akan mewujudkan proses pembelajaran sesuai kriteria keberhasilan pendidikan. Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran harus pandai dalam memilih metode yang relevan guna meningkatkan mutu pendidikan. Metode pembelajaran dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran adalah agar siswa dapat berpikir secara kreatif, dan memahami pengetahuan yang dipelajarinya.

Menurut Depdiknas (2003: 1), “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan tersebut, harus didukung oleh suasana pembelajaran yang kondusif. Proses pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran yang dibuktikan dengan pencapaian nilai hasil belajar siswa dipengaruhi oleh

kemampuan dan ketetapan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Berkaitan dengan masalah tersebut, maka ditemukan adanya masalah pada pembelajaran IPS kelas V di SD 01 Ngadiluwih yaitu rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa yang disebabkan karena aktivitas dalam pembelajaran IPS masih rendah. Khususnya pada materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan yang memiliki tingkat kesulitan materi yang cukup tinggi, dimana dari 20 siswa kelas V hanya 8 siswa yang tuntas belajar, sedangkan 12 siswa masih memperoleh nilai di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 70.

Dalam proses pembelajaran, siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan walaupun guru telah memancing dengan pertanyaan-pertanyaan yang sekiranya siswa belum jelas. Selain itu, aktivitas siswa dalam mencatat, membuat ringkasan dan mengerjakan soal latihan masih rendah. Guru cenderung mendominasi kegiatan dan segala inisiatif datang dari guru. Kurangnya aktivitas siswa di dalam kelas dikarenakan penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai atau kurang tepat sehingga siswa tidak dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan guru. Penguasaan materi yang kurang menyebabkan rendahnya nilai hasil belajar siswa sehingga tidak memenuhi standar KKM yang telah ditentukan sekolah.

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pada dasarnya pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan belajar sangat banyak dan bervariasi ada dalam bentuk eksplisit berupa pengetahuan dan

keterampilan, sedagakan tujuan belajar sebagai hasil berupa kemampuan berpikir kritis, kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri, yang mana siswa belajar sambil bekerja. Dengan bekerja mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman dan aspek-aspek tingkah laku lainnya, serta mengembangkan keterampilan yang bermakna untuk hidup di masyarakat.

Salah satu metode yang efektif untuk mengatasi kelemahan metode konvensional adalah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Metode pembelajaran kooperatif tipe CIRC termasuk metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) yang pada mulanya merupakan pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis (Steven dan Salvin dalam Nur, 2000: 8). Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivisme. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas, setiap siswa harus bekerja sama dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Sehingga pada pembelajaran kooperatif ini belajar dikatakan belum selesai apabila salah satu teman dalam kelompoknya belum menguasai materi pelajaran.

Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah suatu komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif atau kelompok. Sintaksnya adalah: siswa membentuk

kelompok heterogen 4 orang, guru memberikan wacana bahan bacaan sesuai dengan materi bahan ajar, siswa bekerja sama (membaca bergantian, menemukan kata kunci, memberikan tanggapan) terhadap wacana kemudian menuliskan hasil kolaboratifnya, presentasi hasil kelompok, dan refleksi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memilih judul, “Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dengan Metode CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Ngadiluwih Kecamatan Matesih tahun ajaran 2010/2011”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari tujuan, serta untuk menghindari adanya kesalahan dalam pembahasan dan penafsiran judul maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Mata pelajaran yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah IPS materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan.
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*).
3. Faktor yang diteliti adalah hasil belajar IPS materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan siswa kelas V SD Negeri 01 Ngadiluwih tahun ajaran 2010/2011.

## **C. Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diambil adalah:

1. Apakah metode CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri 01 Ngadiluwih Kecamatan Matesih tahun ajaran 2010/2011?
2. Seberapa besar peningkatan hasil belajar IPS materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan melalui penerapan metode CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) pada siswa kelas V SD Negeri 01 Ngadiluwih Kecamatan Matesih tahun ajaran 2010/2011

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPS materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan melalui metode CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) pada siswa kelas V SD Negeri 01 Ngadiluwih Kecamatan Matesih tahun ajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar IPS materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan melalui penerapan metode CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) pada siswa kelas V SD Negeri 01 Ngadiluwih Kecamatan Matesih tahun ajaran 2010/2011.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan alternatif pembelajaran bagi penerapan metode CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*).
- b. Memberikan pengetahuan bagi guru dalam pembelajaran IPS menggunakan metode CIRC sehingga terwujud pembelajaran yang menekankan pada kreatifitas siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi sekolah

Memperbaiki proses pembelajaran IPS menjadi lebih efektif melalui penerapan metode CIRC dan dapat meningkatkan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar melalui penerapan metode CIRC.

### b. Bagi guru

Dapat menggunakan metode CIRC dengan tepat sesuai materi pelajaran serta meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

### c. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS melalui metode pembelajaran CIRC.
- 2) Meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan penerapan metode CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*).